

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang Tradisi Bersih Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa :

1. Tradisi bersih desa merupakan adat istiadat yang sudah turun-temurun dilaksanakan oleh masyarakat Desa Doko dan sudah mendarah daging dalam kehidupan mereka, hal tersebut menjadi bagian dari kegiatan sebagai pewaris para pendahulunya nenek moyang mereka. Kegiatan bersih desa pada masa pandemi Covid-19 yang ada di Desa Doko ini peneliti menemukan banyak bukti bahwa masyarakat Desa Doko sangat memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap tradisi bersih desa. Bawasannya masyarakat Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri tetap melaksanakan tradisi bersih desa meskipun pada masa pandemi Covid-19 seperti ini.
2. Masyarakat Desa Doko tidak berani meninggalkan tradisi bersih desa dengan begitu saja, masyarakat takut tidak mendapat keberkahan, takut akan ada bala atau musibah yang menimpa masyarakat desa. Serta dengan masyarakat melaksanakan tradisi bersih desa pada masa pandemi Covid-19 masyarakat beranggapan akan terhindar dari virus Covid-19.

3. Dengan melakukan kegiatan tradisi bersih desa tidak terlepas dari interaksi sosial antara Pemerintah Kabupaten, Dinas Pariwisata dan masyarakat. Dengan gotong-royong guna untuk menyukseskan kegiatan tradisi bersih desa serta membuat masyarakat Desa Doko tetap menjaga kebersamaan dan mempererat tali persaudaraanya.

B. Saran

Penulis memberikan saran yang dianggap dapat berguna bagi beberapa pihak. Saran tersebut adalah :

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Kediri

Pemerintah Kabupaten Kediri melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan hendaknya lebih memperhatikan keberadaan budaya lokal yaitu tradisi bersih desa. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan berbagai macam cara bentuk, seperti seringnya memberikan perhatian, dukungan atau fasilitas yang lebih memadai lagi. Pemerintah Kabupaten Kediri juga harus aktif mengelola dana untuk rencana yang berhubungan dengan kegiatan tradisi bersih desa sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik. Selain itu pihak pemerintah juga diharapkan mendukung sepenuhnya rangkaian acara yang telah ada dengan ikut serta dalam pelaksanaan tradisi agar dapat menjadi contoh dan tetap dapat menjaga kelestarian budaya lokal.

2. Bagi Masyarakat Desa Doko

Peneliti memiliki saran bagi masyarakat Desa Doko supaya dapat berperan aktif dalam pelaksanaan tradisi bersih desa. Khususnya generasi muda yang sekarang ini harus tetap menjaga dan ikut melestarikan kebudayaan lokal

yang ada di wilayahnya, agar kebudayaan lokal tersebut tetap ada dan tidak tersingkirkan oleh budaya asing. Selain itu dapat meningkatkan kerukunan, masyarakat Desa Doko di harapkan dapat menjaga kerjasama dan toleransi antar sesama. Kerjasama tersebut baik dalam kegiatan sosial seperti kerja bakti dalam membersihkan lingkungan desa dan saling menghargai kepercayaan masing-masing. Dengan itu sehingga tidak akan menimbulkan konflik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti masih terbatas pada perlengkapan isi skripsi, maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti mengenai peninggalan tradisi di Desa Doko dan mitos- mitos yang ada. Peneliti selanjutnya dapat menggali tentang tradisi bersih desa pada masa pandemi Covid-19 di Desa Doko dengan dapat menggunakan perspektif penelitian yang berbeda seperti fenomenologi, teori, studi kasus dan lain sebagainya. Peneliti selanjutnya juga dapat memberi variasi dan tentunya akan menambah wawasan kepada pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Pustaka Setia.
- Arikunto.S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Badriyanto B.S.2013.*Antropologi Budaya*. Yogyakarta, Cipta Media.
- Creswell. Jhon W. 2003. *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Method Approaches Second Edition*. London, Sege Publication Ltd.
- Darma Ni Putu Darma.2020. *Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Keperawatan Jiwa (8).
- Data. 2020. Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.
- Data. 2020. Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur.
- Departemen Agama RI. 1976. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta Bumi Restu.
- Fitri Y.2018. *Ngababali Tradition On Islamic Religious Practice In The Negri Besar Village*. Journal Of Sosial and Islamic Cultur.(5).
- Geertz.C.2013.*Agama Jawa Abangan. Santri Priyayi Dalam Kebudayaan Jawa*.
- I Donder.Ketut.2007.UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ushuluddin.
- Ilyas Mutholib. Ghofu Imam.2003.*Kebatinan dan Aliran Kepercayaan di Indonesia*. Surabaya, Amiin.
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*.Yogyakarta, Paradigma.
- Koentjaraningtat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta, Aksara Baru.
- Letko M. Marzi A. Munster V. 2020. *Functional Assesment Of Cell Entry and Receptor Usage For SARS-Cov2 and Other LineageB Betacoronavirues*. Nature Microbiologi.
- Mansur Faqih. 2002. *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*. Yogyakarta, Hasist Press.
- Margaret M. Ploma. 1994. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta, Rajawali Press.

- Moelong Jlexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, PT Rosdakarya.
- Musa Asy'ari. 1988. *Agama, Kebudayaan dan Pembangunan*. Yogyakarta. IAIN Sunan Kali Jaga.
- Narasi. *Kejawen*. 2006. Jurnal Kebudayaan Jawa. Penerbit Narasi Yogyakarta.
- Poerwadarminto. WJS. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka.
- Prastowo Andi. 2011. *Memahami Metode Penelitian*. Jogjakarta, Ar- Ruzz Media.
- Ritzer George. 2004. *Edisi Terbaru Teori Sosiologi*. Yogyakarta, Kreasi Wacana.
- Ritzer George. 2012. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Salim Agus. 2002. *Perubahan Social*. Yogyakarta, Tiara Wacana Yogya.
- Saputra. Ikma. Imron. 2015. *Kontruksi Sosial Tatto Artis*. Studi Kasus Pada Studio Tato di Legian Kuta.
- Soerjono Soekanto. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta, Rajawali.
- Sudarmojo. Slamet Agus. 2011. *Petilasan jejak angkling darma*. Bojonegoro, Balai Pelestarian Sejarah Dan Nilai Tradisional Yogyakarta.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif. Kuantitatif dan RD*. Bandung, ALFABETA.
- Sukamadinata dan Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Sumarsih. S. 1989. *Upacara Tradisional Labuhan Kraton Yogyakarta*. Yogyakarta, Depdikbud.
- Suryabrata. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Sutopo. Haribertus. S. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta, UNS.
- Xu H. Zhong L. Deng J. Peng J. Dan H. Zeng X. 2020. *et al. High Expression Of ACE2 Receptor Of 2019-nCoV On The Epithelial Cells Of Oral Mucosa*. International Journal Of Oral Science (1).
- Yayasan Penterjemah Al-Quran. 1971. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Departemen Agama RI. Jakarta.